

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
AKUNTANSI DI SMKN 4 KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

AKUR TRIYASTUTI

A210160269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA AKUNTANSI DI
SMKN 4 KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

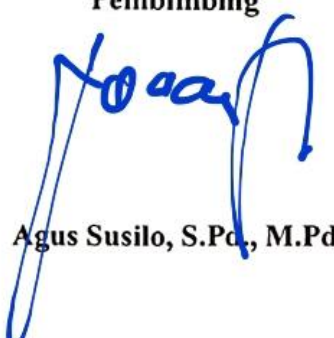
AKUR TRIYASTUTI

A210160269

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Agus Susilo, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA AKUNTANSI DI
SMKN 4 KLATEN**

OLEH :

AKUR TRIYASTUTI

A210160269

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari.....06.....November 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dhany Efita Sari, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, S.U.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak dapat terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, November 2020

Penulis



AKUR TRIYASTUTI

A210160269

PENGARUH PENDAPATAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA AKUNTANSI DI SMKN 4 KLATEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa, 2) pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa, 3) pengaruh pendapatan dan pekerjaan orang tua secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain sensus. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI dan XII Program Keahlian Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Klaten sebanyak 170 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan persamaan pendapatan dan pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. Kesimpulan yang diambil yaitu: 1) pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, 2) pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, 3) pendapatan dan pekerjaan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan pendapatan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 29,2%. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para orang tua untuk lebih memperhatikan pentingnya pendapatan dan pekerjaan sebagai faktor pendorong yang dapat memicu munculnya minat berwirausaha siswa.

Kata kunci: pendapatan, pekerjaan orang tua, minat wirausaha

Abstract

This study aims to describe 1) the effect of parent income on student interest in entrepreneurship, 2) the effect of parent work on student entrepreneurial interests, 3) the effect of parents 'income and work simultaneously on students' interest in entrepreneurship. The research method uses quantitative with a census design. The respondent consisted of 170 students of class XI and XII in the Accounting Expertise Program at State Vocational High School (SMKN) 4 Klaten. The data collection method in this study is to use a questionnaire or questionnaire given to the entire population. The data analysis technique used the classical assumption test including normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing used is simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results of the analysis show that the income and occupational equations of parents have a positive effect on the interest in entrepreneurship in accounting students of SMK Negeri 4 Klaten. The

conclusions drawn are: 1) Parents income affects student interest in entrepreneurship. 2) Parents 'job affects student entrepreneurial interest. 3) Parents income and work simultaneously affect student interest in entrepreneurship. The coefficient of determination shows that parents' income and occupation have an effect on the interest in entrepreneurship by 29.2%. The results of this study can be used as input for parents to pay more attention to the importance of income and work as driving factors that can trigger student interest in entrepreneurship.

Keywords: income, parent's job, entrepreneurial interest

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Negara mengalami kesulitan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat tanpa adanya pertumbuhan ekonomi yang positif (Sukwika, 2018). Penyebabnya yaitu masih adanya kesenjangan pendapatan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2018) menggambarkan selama tiga dekade terakhir, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata relatif tinggi, tetapi pada saat yang sama tingkat kesenjangan pendapatan juga tinggi, dimana data kemiskinan menunjukkan rata-rata tingkat kemiskinan di perkotaan mencapai 13,9% sedangkan di kawasan pedesaan 19,0%. Hal tersebut memberikan arti bahwa ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang belum bisa diselesaikan hingga sekarang. Salah satu penyebab kesenjangan pendapatan di Indonesia adalah tingkat pengangguran dan masalah ketenagakerjaan (Soleh, 2017; Novriansyah, 2018; Nansadiqa, Masbar, & Shabri, 2019).

Penyumbang pengangguran tertinggi di Indonesia dalam ranah pendidikan yaitu berasal dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal itu dibuktikan dengan hasil survei Badan Pusat Statistik (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia di dominasi oleh lulusan SMK sebesar 8,63%. Pernyataan yang sama dari Suharianto sebagai kepala BPS yang menyatakan bahwa tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka SMK masih paling tinggi diantara pendidikan lain (Hartomo, 2020). Salah satu upaya untuk mengatasi tingkat pengangguran terbuka dalam lingkup pendidikan SMK yaitu melalui program kewirausahaan yang diyakini mampu meningkatkan minat

berwirausaha pada siswa SMK. Menurut Purnama (2019) menyatakan bahwa adanya mata pelajaran kewirausahaan di SMK, mampu mendorong siswa untuk memiliki minat berwirausaha dan mampu menciptakan serta menyediakan lapangan pekerjaan baik bagi diri sendiri maupun generasi yang akan datang. Suatu Negara akan mampu membangun dengan baik apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya (Shodiqin, Slamet & Kardoyo 2017). Menurut Winarno (dalam Hidayat, Murwani, & Arief, 2019) Pendidikan berbasis kewirausahaan adalah pendidikan yang selain menerapkan prinsip dan metodologi menuju kecakapan hidup, juga mengembangkan budaya kewirausahaan untuk menanamkan nilai-nilai positif kewirausahaan dalam berbagai aspek sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada peserta didik, salah satunya yaitu pendapatan dan pekerjaan orang tua. Penelitian dari Setiawan (2016) yang menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pernyataan yang sama dari Farrow & Joseph (2015) pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua juga ikut mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan oleh orang tuanya memiliki pendapatan yang besar, maka minat siswa untuk berwirausaha diduga sangat kecil karena cenderung mengandalkan uang saku dari orang tua, begitupun sebaliknya. Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder. Penelitian yang sama dari Kurniawati & Suyatmini (2016) membuktikan adanya kontribusi atau pengaruh jenis pekerjaan orang tua secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,650 > 1,980$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Selain itu, Pernyataan yang sama dari Yusuf, Natsir, & Kornelius (2017) bahwa orang tua yang bekerja sebagai pengusaha akan menjadi sebuah misalnya atau contoh bagi para siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan: 1) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMKN 4

Klaten. 2) Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMKN 4 Klaten. 3) Pengaruh pendapatan dan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMKN 4 Klaten.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain sensus (Harsono, 2019: 50). Subyek penelitian terdiri dari siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang berjumlah 170 siswa. Sedangkan menurut Harsono (2019: 54) teknik sampling adalah bagaimana memilih siapa saja anggota populasi yang diangkat menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Harsono (2019: 55) teknik sampel jenuh adalah pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diangkat sebagai sampel. Instrumen dalam pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi kuesioner, yang sebelumnya dalam penyusunan sudah di ujicobakan terhadap 20 siswa dengan maksud menguji validitas dan reliabilitas data. Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner atau angket (Kusuma & Dwitagama, 2011: 78). Variabel terikat penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebas pendapatan (X_1) dan pekerjaan (X_2) dari orang tua. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan analisis regresi berganda. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji T yang digunakan untuk menguji signifikansi berpengaruh secara individual variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha dan uji F digunakan untuk menguji keberartian H_1 dan H_2 , Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa kontribusi yang diberikan oleh variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha, sumbangan efektif dan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa sumbangan masing-masing variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis data yang pertama yaitu hasil uji normalitas data. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Asumsi normal atau tidaknya dapat dilihat dengan membandingkan angka signifikansi dengan angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan sampel sebesar 170 maka terdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis data yang kedua yaitu hasil uji multikolinieritas dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi menunjukkan korelasi pada variabel bebas. Asumsi terjadinya multikolonieritas atau tidak dapat diketahui melalui angka *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya yaitu tidak terjadi multikolinearitas karena angka toleransi diperoleh sebesar 0,694 dan angka VIF diperoleh sebesar 1,440.

Uji prasyarat analisis data yang ketiga yaitu hasil uji heteroskedastisitas dengan glejser. Tujuannya untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Asumsi terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dapat diketahui jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulannya yaitu bahwa variabel pendapatan orang tua dan pekerjaan orang tua memiliki nilai pvalue $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

Uji prasyarat analisis data yang keempat yaitu hasil uji linieritas untuk melihat kedua variabel memiliki sifat linear atau tidak signifikan. Asumsi linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Kesimpulannya yaitu bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya yaitu uji analisis linier berganda. Tujuannya untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada siswa. Diperoleh persamaan $Y = 25,535 + 0,485 X_1 + 0,804 X_2$. Kesimpulannya variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif

terhadap variabel minat berwirausaha atau $Y =$ konstanta bernilai positif sebesar 25,535. Hal tersebut dapat diketahui apabila angka variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua adalah nol, nilai variabel minat berwirausaha sebesar 25,535. Sedangkan 0,485 menyatakan setiap peningkatan nilai variabel pendapatan orang tua sebesar satu poin, berarti variabel pendapatan orang tua terdapat peningkatan sebesar 0,485 melalui asumsi variabel tetap. Pada nilai 0,804 menunjukkan peningkatan disetiap variabel pekerjaan orang tua sebanyak satu poin, berarti variabel pekerjaan orang tua terdapat peningkatan 0,804 melalui asumsi variabel tetap.

Selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji serempak (uji f). Uji t dilaksanakan dengan tujuan melihat pengaruh signifikansi antara variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap variabel minat berwirausaha yang nantinya diperoleh hipotesis diterima atau ditolak. Hasil uji t pada variabel pendapatan orang tua (X_1) dapat dilihat angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,071 > 1,97427$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002, maka H_0 ditolak. Jadi Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa, maka hipotesis pertama diterima. Hasil uji t pada variabel pekerjaan orang tua (X_2) dapat dilihat angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,743 > 1,97427$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa, maka hipotesis kedua diterima.

Uji F digunakan untuk melihat ada pengaruh pendapatan dan pekerjaan orang tua secara bersamaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,432 > 3,05$, berarti H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh signifikan pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha, berarti hipotesis yang dituliskan dapat diterima kebenarannya. Maka terdapat pengaruh pendapatan dan pekerjaan orang tua yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten.

Nilai koefisien determinasi (R^2) membuktikan banyaknya variasi variabel terikat bisa ditunjukkan variabel bebas dalam model. Hasil R^2 angka 0 samapai dengan 1. Jika R^2 dekat dengan angka 1 maka membuktikan pada variabel terikat secara bersamaan bisa ditunjukkan variabel bebas. Begitu juga jika angka R^2

mendekati 0, berarti variabel terikat tidak bisa ditunjukkan variabel bebas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,292. Nilai R^2 pada variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 29,2%, sedangkan 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 25,535 + 0,485 X_1 + 0,804 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen berilai positif, artinya variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten.

3.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan penelitian terhadap siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten, bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang sama dari Sianipar (2020) yang menyatakan bahwa ada faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha, salah satunya yaitu pendapatan orang tua yang dibuktikan dengan hasil uji regresi linear berganda sebesar 0,132. Pernyataan yang sama dari Farrow & Joseph (2015) yang mengatakan bahwa pendapatan orang tua juga ikut mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa.

Penelitian yang sama dari Putra (2018), variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,341 yang artinya apabila variabel ekspektasi pendapatan meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,341 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paulus (2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Paulus (2014) ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausah.

3.2 Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan penelitian terhadap siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten, bahwa variabel pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian yang sama dari Nurmaliza, Caska & Indrawati, (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa. Beliau juga menambahkan Lingkungan keluarga yang mayoritas anggotanya bekerja sebagai pengusaha akan ditetapkan sebagai model bagi siswa, dan akan melibatkan mereka untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

Penelitian yang serupa dari Walidaini & Winarno (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga khususnya pekerjaan orang tua berperan penting dalam membangun sikap kewirausahaan dalam hal melibatkan anak dalam usahanya. Pernyataan yang sama dari Yusuf, Natsir, & Kornelius (2017) bahwa orang tua yang bekerja sebagai pengusaha akan menjadi sebuah misalnya atau contoh bagi para siswa. Itu akan terlintas dalam pikiran mereka bahwa dengan berwirausaha mampu memberikan penghasilan yang tidak terduga dan mampu memenuhi semua kebutuhan kehidupan hidup tanpa harus mengharapkan adanya keterbatasan lapangan kerja.

Penelitian yang sama dari Kurniawati & Suyatmini (2016) membuktikan adanya kontribusi atau pengaruh jenis pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang serupa dari Mulyani (2007). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan minat siswa berwirausaha.

3.3 Pengaruh Pendapatan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan penelitian terhadap siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten, bahwa variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sesuai Menurut Nasrullah (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Beliau juga menambahkan latar belakang orang tua tersebut diantaranya pekerjaan dan pendapatan orang tua.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2007). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan minat siswa berwirausaha. Ada pengaruh kultur keluarga terhadap hubungan antara jiwa kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,292, artinya adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten adalah sebesar 29,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil perhitungan diketahui bahwa pendapatan memberikan sumbangan relatif sebesar 29,37% dan sumbangan efektif 8,58%. Variabel pekerjaan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 70,63% dan sumbangan efektif 20,63%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relative dan efektif nampak bahwa variabel pekerjaan orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 dibandingkan variabel pendapatan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian dan pembuktiannya dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil uji t pada

t_{hitung} variabel pendapatan orang tua sebanyak 3,071 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,97427. Sehingga pendapatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan efektif 30,6% dan sumbangan relative 83%. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMKN 4 Klaten.

Hasil uji t pada t_{hitung} variabel pekerjaan orang tua sebanyak 5,743 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,97427. Sehingga pekerjaan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan signifikansi nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 70,63% dan sumbangan efektif 20,63%. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMKN 4 Klaten. Uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 34,432 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,05 berarti H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh pendapatan dan pekerjaan orang tua yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. teruji kebenarannya dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,292. Nilai R^2 pada variabel pendapatan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 29,2%, sedangkan 70,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh parsial dan simultan antara variabel pendapatan (X_1) dan pekerjaan orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. Jika menghendaki minat berwirausaha siswa maka hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para orang tua untuk lebih memperhatikan bagaimana pentingnya pendapatan sebagai faktor pendorong yang dapat memicu munculnya minat berwirausaha pada siswa dan juga betapa pentingnya pekerjaan orang tua sebagai contoh yang dapat dijadikan panutan bagi siswa sebagai dorongan untuk memulai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan, 1970-2017. Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1494/jumlah-penduduk-miskin--persentasependuduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-1970-2017.html>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020
- BPS Provinsi DIY. (2019). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, (27), 1–16. Retrieved from <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/11/01/375/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel--berbintang-dki-jakarta-pada-bulan-september-2019-mencapai-58-97-persen.html>
- Hartomo, G. (2020). 6,88 Juta Orang Nganggur, Paling Banyak Lulusan Smk. <https://economy.okezone.com/read/2020/05/05/320/2209470/6-88-juta-orang-nganggur-paling-banyak-lulusan> Badan%20Pusat%20Statistik20(BPS,pendidikan%20mencapai %208%2C49%25. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020.
- Harsono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (1st ed.). Sukoharjo: Jasmine
- Hidayat, C., Murwani, D., & Arief, M. (2019). Chinese Ethnic Family Entrepreneurship Education Pattern: Study of SMK students in Pasuruan Ra. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 85–92.
- Kurniawati, F & Suyatmini. (2016). Kontribusi Sikap Mandiri Dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. *Naskah Publikasi*. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kusuma, W & Dwitagama, D. (2011). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Nansadiqa, L., Masbar, R., & Shabri, M. (2019). Does Economic Growth Matter for Poverty Reduction in Indonesia? *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 2(2), 46–51. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/331531550>
- Nasrullah, M. (2016). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK AN NUR Bululawang Malang. *Skripsi*. Uneversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59–73.
- Nurmaliza, N., Caska, C., & Indrawati, H. (2018). Analysis of Factors Affecting Entrepreneurial Interest of Vocational High School Students in Pekanbaru. *Journal of Educational Sciences*, 2(2), 42.

<https://doi.org/10.31258/jes.2.2.p.42-51>

- Paulus, P. A. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. UNDIP
- Purnama, S. (2019). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Palembang. *Skripsi Thesis*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Putra, I. D. 2018. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sianipar, P. O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Shodiqin, Slamet, A., & Kardoyo. (2017). Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan Berani Mengambil Resiko melalui Pembelajaran Berbasis Business Plan pada Siswa Smk. *Journal of Economic Education*, 6(1), 43–51.
- Soleh, A. (2017). Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>
- Walidaini, A. B., & Winarno, A. (2017). Vocational High School Students Entrepreneurship: The Success of Family or School Education..? *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um003v3i12017p001>
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 3(3), 299–308.